



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 12797-12806

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Konsep Informasi Development, Media Development dan Source of Information dalam Komunikasi Pembangunan

Winda Kustiawan ^{1✉}, Al Syahdafi ², M. Fadhli ³, Surya Adrian Pangestu ⁴, Zikri Ramadhani ⁵

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: windakustiawan@gmail.com ^{1✉}

Abstrak

Informasi Pembangunan, Media Pembangunan dan Sumber Informasi merupakan bagian dari proses berjalannya Komunikasi Pembangunan. Dalam prinsip Demokrasi masyarakat memiliki kebebasan dalam mengetahui setiap rancangan dan konsep pembangunan yang dibuat oleh pemerintah. Masyarakat menjadi partisipan aktif dan bebas memberikan kritik saran akan gagasan yang diwacanakan oleh pemerintah sehingga terciptalah demokrasi yang diharapkan. Dengan Media massa yang berkembang saat ini seperti: Surat kabar, Televisi, Radio dan Internet, yang akses nya sangat mudah didapatkan dalam mendapatkan setiap informasi. Maka dari itu keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang diwacanakan pemerintah seperti informasi, medianya dan sumbernya menjadi keharusan yang harus didapatkan oleh masyarakat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui studi pustaka, yakni dengan pendekatan isi dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku, jurnal dan browsing internet.

Kata Kunci: *Komunikasi, Masyarakat, Informasi Media, Sumber, Pembangunan, Demokrasi*

Abstract

Development information, Development media and information sources are part of the process of development communication. In the principle of democracy, society has the freedom to know every development plan and concept made by the government. Society becomes active and freely participant to criticize the ideas planned by the government to create the expected democracy. With the mass media developing today, such as the newspapers, Television, Radio and Internet, It is very easy to access in getting any information. Therefore, the participation of society in every development process planned by the government, such as information, The media and its sources are a must be obtained by the associates. The method used is qualitative research through library studies. This is the method for the collection of data using books, Journal and Internet browsing

Keyword: *Communication, the community, media information, source, development, democrac*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kegiatan rutinitas atau kebiasaan manusia yang melekat dan tidak akan lepas dalam kehidupan sehari harinya. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara Komunikan dan Komunikator sehingga diharapkan pesan dapat saling diterima dan memberikan efek atau pengaruh antara pihak yang berkomunikasi. Dari segi pengertian dasar kebahasaan nya menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, kata komunikasi dibagi menjadi beberapa kata diantaranya "communicare yang berarti berpartisipasi atau member tahukan, Communis opinion yang berarti pendapat umum (Roudhonah, 2007: 27).

Dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa "Komunikasi atau Communication dalam bahasa inggris berasal dari kata latin Communis yang beberarti membuat sama" (Deddymulyana, 2007: 46).

Komunikasi pembangunan berarti penyampaian, pesan yang disampaikan berupa gagasan yang berhubungan dengan program pembangunan yang diperuntukkan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi. Maka dengan adanya komunikasi pembangunan, permasalahan yang sering terjadi dapat terpecahkan dan komunikasi tersebut dapat mengubah pola pikir masyarakat.

Informasi merupakan sesuatu yang mendasar bagi pengetahuan masyarakat atau khalayak umum. Hak publik untuk menikmati kebebasan berekspresi dan akses terhadap informasi merupakan hal yang penting membangun masyarakat yang demokratis, sipil, dan sehat yang menghargai hak- hak manusia dan benar-benar memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Media merupakan sarana penyampaian informasi mengenai suatu hal, agar pesan dapat disampaikan atau diungkapkan lebih mudah kepada penerima pesan. Salah satu

media yang berperan dalam komunikasi pembangunan adalah media massa. Berkembangnya media dalam masyarakat seperti akses internet membuat kemudahan untuk masyarakat memiliki kebebasan, dan keluasan dalam mengakses informasi mengenai program pembangunan yang diwacanakan oleh pemerintah. Sumber informasi merupakan persediaan sekumpulan informasi yang sudah di kelompokkan dengan masing-masing kategori. Sumber informasi contohnya perpustakaan, surat kabar, majalah dan website. Untuk itu, Jurnal ini merupakan hasil penelitian kami mengenai konsep informasi pembangunan, media pembangunan, dan sumber informasi dalam komunikasi pembangunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi pustaka, yakni dengan pendekatan analisis isi dan dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku, jurnal dan browsing internet. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan mempelajari fenomena dengan pengumpulan data-data dan teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut untuk menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Information Development (Informasi Pembangunan)

Komunikasi perkembangan adalah berbagi informasi, ide atau pengetahuan dari mereka yang memprakarsai pembangunan sosial Pertimbangkan kebutuhan, minat, dan kemampuan kelompokmasyarakat sasaran. Juga menurut Effendy (2005: 92), Komunikasi pembangunan adalah proses penyebaran informasi pembangunan Seseorang atau sekelompok orang membuat perbedaan bagi audiens sosial (Nasution, 2004: 23).

Komunikasi dan pembangunan sangat erat kaitannya. Ide Komunikasi pembangunan memiliki arti luas dan arti sempit. Ada Secara garis besar, komunikasi pembangunan meliputi peran dan fungsi komunikasi (sebagai kegiatan pertukaran pesan timbal balik) antar pihak Berpartisipasi dalam upaya pembangunan, khususnya di masyarakat dan pemerintah, dimulai dengan proses perencanaan, dilanjutkan dengan implementasi dan evaluasi Mengembangkan. komunikasi pembangunan yang sempit Ini semua tentang usaha dan metode, dan keterampilan menyampaikan ide, Mengembangkan keterampilan dari mereka Mulai pengembangan dan menyasar masyarakat luas.

Peran komunikasi sangat penting, terutama dalam pembangunan. Menyampaikan

Bukan hanya A dan B yang berbicara, tapi bagaimana peran-peran itu disusun dan fungsi dan tujuan yang diinginkan. Peran yang akan ditinjau di sini adalah kemahiran seseorang dalam praktik komunikasi, Dan fungsinya untuk memaksimalkan optimal sebagai wahana informasi, kesadaran dan perubahan Perilaku. dengan tujuan atau target audiens yang jelas, karena komunikasi juga dapat memecahkan masalah sosial mendukung aspek-aspek yang penting untuk kebutuhan hidup. buat dengan Memfasilitasi hubungan antar elemen yang menjaga stabilitas sistem sosio-ekologis yang berperan. Sistem sosial dalam masyarakat tidak terlepas dari komunikasi Perubahan individu dan kelompok sesuai dengan intensitas adaptasi dan peniruan praktik komunikasi lanskap. berkembang di Dalam konteks upaya mencipta, pranata sosial masyarakat sangat penting menjadi lebih baik. Implementasi yang dikembangkan tidak Selain komunikasi pribadi dan sosial. menyampaikan Pengembangan adalah upaya untuk memilih strategi atau cara berkomunikasi Hal ini memungkinkan adanya perubahan dalam kerangka pembangunan. Perkembangan studi komunikasi bermula dari teori dan teori komunikasi Saling mendukung pembangunan (Dilla, 2007: 3).

Teori komunikasi merupakan jembatan alur informasi pengembangan ide dan program pemerintah, dalam proses pembangunan terhadap masyarakat sebagai audiens. Sedangkan teori pembangunan digunakan untuk mengadakan perubahan yang ingin dicapai, satu arah, dan sesuai dengan keperluan. Jadi, komunikasi pembangunan merupakan proses penyampaian gagasan pesan oleh komunikator kepada komunikan nertujuan untuk menyampaikan persepsi, sikap, pendapat, dan perilaku komunikan untuk melakukan perubahan lahiriah dan batiniah, yang keselarasan dirasakan secara terang-terangan. Komunikasi pembangunan sendiri mempunyai dua makna, secara luas dan secara sempit. Secara luas, komunikasi pembangunan ialah peran dan fungsi komunikasi (sebagai aktivitas pertukaran pesan timbal balik) yang terlibat dalam usaha pembangunan, terutama masyarakat dan pemerintah, sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap pembangunan. Namun secara sempit, komunikasi pembangunan adalah segala upaya dan cara, penyampaian ide, dan keterampilan pembangunan yang berasal dari pihak yang memprakasai pembangunan yang tertuju pada masyarakat yang luas (Kholil et al, 2017: 293).

B. Media development (Media Pembangunan)

Pada dasarnya media komunikasi pembangunan dan komunikasi politik memiliki kesamaan, mengingat fungsi dari kedua komunikasi ini adalah sama sama dari pemerintah dan ditujukan kepada masyarakat untuk proses pembangunan dan kontribusi dalam berpolitik .Secara umum beberapa media komunikasi politik sudah dikenal dan

Copyrights @ Winda Kustiawan , Al Syahdafi , M. Fadhli , Surya Adrian Pangestu , Zikri Ramadhani

mudah dijangkau dan dinikmati oleh masyarakat. Media-media tersebut adalah sebagai berikut:

1. Telepon merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk suara. Sifatnya dua arah, dan biasanya privat (person to person). Komunikasi menggunakan telepon merupakan jenis komunikasi langsung, di mana pesan yang disampaikan oleh komunikator akan langsung diterima oleh komunikan pada saat itu juga. Begitupula sebaliknya, tanggapan dari komunikan akan dapat diterima oleh komunikator seketika itu juga. Pada komunikasi politik, telepon digunakan sebagai media dalam melakukan kampanye kontemporer. Misalnya untuk melakukan pembicaraan pribadi terkait pengumpulan dana bagi organisasi, atau untuk melakukan pengarahan kepada pendukungnya agar mendatangi tempat kampanye. Selain itu telepon juga dapat digunakan untuk melakukan survei terkait pandangan politik dan semacamnya, misalnya dengan melakukan kuesioner ataupun polling telepon.
2. Radio merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi ataupun berita dalam bentuk suara dan sifatnya satu arah. Selain berita, radio juga memberikan hiburan, seperti pemutaran lagu dan sebagainya. Meski kalah populer dengan televisi yang menampilkan visual dan bukan hanya suara. Namun hingga saat ini radio masih bertahan dan didengar oleh banyak orang, baik dari kalangan minoritas maupun mayoritas. Terutama sejak radio sudah dapat didengar dengan cara streaming (melalui jaringan internet). Radio menjanjikan peluang besar dalam sebuah kampanye politik, sebab menurut McLuhan suara yang keluar dari radio menimbulkan resonansi ke telinga dan pikiran manusia. Selain itu, radio dapat menjangkau lokasi yang tak dapat dijangkau oleh media lain. Kampanye melalui radio dapat dilakukan dengan menyiarkan pidato kandidat, atau membuat siaran tertentu terkait pengembangan citra kandidat hiburan. Pada bidang politik, televisi juga dapat dijadikan sebagai media kampanye; terutama dalam hal pembangunan citra kandidat. Televisi dapat meningkatkan publisitas kandidat secara signifikan, mengingat di masa ini hampir semua keluarga memiliki minimal satu buah televisi di rumahnya. Citra kandidat dapat dibangun dengan melakukan iklan berbayar, misalnya dengan memproyeksikan visi misi serta atribut-atribut lain dari kandidat, atau secara gratis misalnya dengan mengikuti program debat pilpres, yang dibuat oleh stasiun televisi tertentu (Tati Sarihati, dkk, 2019).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat, semua dibuat guna memenuhi kebutuhan manusia. Tak terkecuali perkembangan teknologi

Copyrights @ Winda Kustiawan , Al Syahdafi , M. Fadhli , Surya Adrian Pangestu , Zikri Ramadhani

informasi dan komunikasi yang menghasilkan berbagai macam produk sebagai pemenuhan kebutuhan informasi dan komunikasi. Salah satu bukti perkembangan iptek yaitu dengan kemunculan internet yang memunculkan media baru dan salah satu produk media baru adalah media sosial. Media sosial merupakan media online di mana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi dengan orang yang berjarak dekat maupun jauh, serta menjangkau pertemanan dari berbagai daerah di dunia, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, serta memberi komentar terhadap informasi yang beredar. New media merupakan media yang menawarkan digitisation, convergence, interactivity, dan development of network terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktivitas ini memungkinkan pengguna dari new media memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu interactivity inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang new media. (Flew, 2002: 11-22).

Sebutan media baru (new media), ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini. Media seperti televisi, radio, majalah, koran digolongkan menjadi media lama (old media), dan media internet yang mengandung muatan interaktif digolongkan sebagai media baru/ new media. Sehingga pengistilahan ini bukan lah berarti kemudian media lama menjadi hilang digantikan media baru, namun ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik yang muncul saja. (Dwie, 2011:70-71). Efek komunikasi dalam media sosial:

- 1) Efek kehadiran massa, kehadiran media sudah menjadi pesan. Apakah dapat diterima oleh masyarakat atau ditolak oleh masyarakat. Media massa memiliki peran dalam reformasi birokrasi sebagai kekuatan kontrol sosial terhadap penyelenggaraan reformasi birokrasi. Peran ini telah mendorong penguatan pada empat kondisi utama dalam reformasi birokrasi yang kondusif di kalangan birokrasi baik di pusat maupun di daerah, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi dan semangat tumbuhnya budaya birokrasi aparatur yang baik.

Pada semangat transparansi, media massa telah mendorong pelaksanaan birokrasi di daerah dan di pusat semakin terbuka, terutama pada keberanian birokrasi untuk dikontrol oleh pihak lain di luar birokrasi. Walaupun masih terlihat ragu-ragu, namun media massa terus mendorong agar birokrasi dapat menerima kenyataan bahwa pelaksanaan birokrasi yang transparan telah memberikan dampak luar biasa terhadap kemajuan birokrasi Indonesia, terutama pada aspek keterbukaan menerima budaya kritik yang selama ini tidak pernah ada (Bungin, 2018: 52).

- 2) Efek ekonomis, kehadiran media menggerakkan berbagai usaha. Seperti, kehadiran

blog, instagram, email yang memudahkan pengusaha untuk membuka online shop, memperluas pasarnya melalui promosi online yang tidak banyak memakan biaya bahkan dapat menarik lebih banyak pelanggan. Pelanggan pun menjadi mudah untuk melihat barang yang dijual oleh pengusaha tersebut, tidak harus datang ke tempatnya melalui media sosial instagram misalnya.

- 3) Efek Sosial. berkaitan dengan perubahan pada struktur atau interaksi sosial sebagai akibat dari kehadiran media massa.
- 4) Efek penghilang perasaan, dengan menggunakan media sosial tersebut rasa sedih, marah kita bisa hilang dan menjadi rasa bahagia atau malah sebaliknya.
- 5) Efek Afektif, media sosial mempengaruhi perasaan seseorang. Sebagai contoh, saat orang mendapat kabar atau informasi tentang kelahiran seorang bayi dari teman orang tersebut maka orang yang mendapat kabar akan merasa terharu dan bahagia.
- 6) Efek Kognitif, perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi gaya hidup masyarakat namun juga mempengaruhi bidang pendidikan yang ada di Indonesia. Media memberikan efek kognitif atau menambah pengetahuan penggunanya, dengan menggunakan media sosial tersebut pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi-informasi terkini ataupun yang lampau, dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif.
- 7) Efek behavioural, media sosial juga memberikan efek atau pengaruh terhadap perilaku penggunanya. Komunikasi merupakan kegiatan rutin manusia dalam keseharian, semuanya tidak terlepas dari proses penyampaian dan penerimaan pesan. (Dwie, 2011: 13).

8)

C. Sources of information (Sumber Informasi)

Sumber informasi adalah persediaan sekumpulan informasi yang sudah di kelompokkan dengan masing-masing kategori. Sumber informasi contohnya perpustakaan, surat kabar, majalah dan website. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan dalam proses perubahan social, terdapat tiga fungsi perpustakaan, yaitu:

- 1) Memberitahu fakta tentang kehidupan ekonomi pada masyarakat dalam perubahan sosial.
- 2) Memberikan fakta-fakta tersebut sehingga masyarakat dapat memahaminya.
- 3) Mempromosikan ini untuk meningkatkan kesadaran akan solusi potensial dan mendidik masyarakat tentang beratnya.

1. Literatur Primer

Literatur primer adalah dokumen yang berisi informasi mengenai penelitian yang nyata, mengenai program baru maupun penjabaran mengenai sebuah teori dalam

disiplin ilmu. Literatur primer antara lain majalah ilmiah, laporan penelitian, paten, disertasi, kertas kerja, konferensi, kartu informasi, pracetak (preprint).

a. Majalah ilmiah

Adalah dokumen primer terpenting karena frekuensi terbit yang relatif cepat dan teratur sehingga artikel yang dicakup cukup mutakhir, merupakan sebuah media komunikasi formal antara para ilmuwan karena sudah di publish dan tersimpan dipusat dokumentasi dan perpustakaan agar dapat disampaikan oleh siapa saja.

b. Laporan Penelitian

Laporan perihal mengenai penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh ilmuwan perorangan, lembaga peneliti, perusahaan swasta berupa badan pemerintah.

c. Paten

Paten merupakan hasil pendaftaran sebuah penemuan baru atau penerapan baru sebuah alat atau gagasan.

d. Disertasi

lalah karya tulis yang ditujukan untuk memperoleh gelar doktor dari perguruan tinggi. Hasil penelitian asli yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Isinya dapat merupakan temuan baru, teori baru, penerapan sebuah teori.

e. Prosiding (Proceding)

Adalah kumpulan kertas kerja atau makalah yang disampaikan dalam konferensi, lembaga karya, seminar pada tingkat nasional ataupun internasional. Gunanya ialah menyangkut hasil penelitian, penemuan baru, dan kajian teori untuk memberikan wawasan informasi.

f. Pencetak (preprint)

Adalah laporan mengenai hasil penelitian yang sedang berlangsung, disampaikan sekelompok kecil ilmuwan yang tengah melakukan penelitian dalam subjek sama maupun menaruh minat di bidang yang sama.

g. Kartu Informasi Sementara

Kartu informasi adalah identitas yang berisi informasi mengenai penelitian yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh semua Lembaga. (Kusuma, 2016)

2. Literatur Sekunder

Adalah sebuah dokumen yang memuat informasi tentang dokumen sekunder. Adalah rujukan yang berisi informasi mengenai bibliografi mengenai dokumen primer. Literatur sekunder mencakup antara lain.

1) Ensiklopedia adalah dokumen yang memuat penjabaran informasi mengenai satu

- cabang ilmu pada satu subjek, pada dasarnya disusun berdasarkan abjad.
- 2) Kamus adalah buku yang berisi kata beserta penjabaran, biasanya disusun sesuai abjad.
 - 3) Buku Panduan atau hardbook merupakan data yang disusun untuk memudahkan pemakai dalam berbagai bidang.
3. Literatur Tersier, literatur tersier ialah dokumen yang berisi informasi mencakup dokumen sekunder
- a) Katalog pusat dokumentasi adalah list buku yang terdapat didalam pusat dokumentasi.
 - b) Buku ajar merupakan sebuah buku yang digunakan untuk pendidikan dan pengajaran , disusun sedemikian rupa untuk pembacanya mengerti pengertiannya.
 - c) Direktori ini sama seperti katalog yang berisi nama nama orang yang berkaitan dengan sejumlah ilmu.
 - d) Bibliografi adalah daftar pustaka yang mencakup isi dan deskripsi atau buku, pengarang, edisi, cetakan, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Komunikasi pembangunan berarti penyampaian, pesan yang disampaikan berupa gagasan yang berhubungan dengan program pembangunan yang diperuntukkan untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi. Informasi Pembangunan, Media Pembangunan dan Sumber Informasi merupakan bagian dari proses berjalannya Komunikasi Pembangunan. Dengan Media massa yang berkembang saat ini seperti: Surat kabar, Televisi, Radio dan Internet, memudahkan untuk mengakses dalam mendapatkan setiap informasi. Maka dari itu keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang diwacanakan pemerintah seperti informasi, medianya dan sumbernya menjadi keharusan dan keaktifan yang harus dimiliki oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin Burhan. 2018. Komunikasi Politik Pencitraan. Jakarta: Prenada Media.
- Dwie. 2011. Komunikasi dan Media Sosial , THE MESSENGER. Bandung : PT Seroja
- Kusuma Brian Galih. 2016. Analisis Penggunaan sumber informasi dalam skripsi mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi bina bangsa serang-Banten tahun 2009-2013. Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah
- Mulyana Deddy. 2007. ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja
- Copyrights @ Winda Kustiawan , Al Syahdafi , M. Fadhli , Surya Adrian Pangestu , Zikri Ramadhani

Rosdakarya

Nasution Zulkarimen. 2004. Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya. Jakarta : Rajawali pers

Riska dkk. 2023. Perpustakaan Berkembang. Yogyakarta: Jejak Pustaka

Roudhonah. 2007. Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Press Tati Sarihati dkk. 2019. Komunikasi Politik, Media massa dan Opini Publik. Depok Raja Grafindo Persada